



Dampak Mata Kuliah Kewirausahaan Kebidanan Terhadap Motivasi Mahasiswa Kebidanan Untuk Berwirausaha

Irma Ibrahim

Akbid Gatra Buana Gurabati Tidore

Abstract

Received: 15 September 2022

Revised: 20 September 2022

Accepted: 26 September 2022

The Midwifery Entrepreneurship Course is a compulsory subject that must be taken by students of the D3 Midwifery Study Program. This course is organized by the D3 Midwifery Study Program with the aim of equipping students to have a creative spirit in entrepreneurship. The purpose of this study was to describe and analyze facts with the right interpretation of efforts to improve student soft skills through entrepreneurial materials and practices given in the Midwifery Entrepreneurship course. The research approach used in this study is a qualitative approach. After attending midwifery entrepreneurship lectures held by the D3 Midwifery Study Program, students are more confident and creative in creating entrepreneurial products by utilizing local potential such as spices typical of North Maluku into processed food, drinks or traditional medicines that can be beneficial to the human body, and have the courage to jump in or directly run a business that has been carried out with their classmates.

Keywords: *Impact, Entrepreneurship, Midwifery, Motivation*

(*) Corresponding Author: irmaibrahim360@gmail.com

How to Cite: Ibrahim, I. (2023). Dampak Mata Kuliah Kewirausahaan Kebidanan Terhadap Motivasi Mahasiswa Kebidanan Untuk Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(19), 612-619. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7884745>

PENDAHULUAN

Jumlah pengangguran di Indonesia sampai saat ini masih tergolong tinggi. Menurut data dari Badan Pusat statistik (BPS 2016) menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka di Indonesia pada tahun 2016 mencapai 27,5 % atau 7,2 juta, selanjutnya pada tahun 2019 Badan Pusat statistik (BPS 2019) merilis jumlah pengangguran di Indonesia masih di angka 6,82 Juta. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut. Salah satunya adalah lulusan perguruan tinggi yang belum mampu menyiapkan kompetensi dan keahlian yang memenuhi kebutuhan pasar kerja (Harianti, et.al., 2020).

Menurut Asmawan (2017) Salah satu faktor pendorong berkembangnya wirausaha di suatu negara terletak pada peranan perguruan tinggi melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Metode pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi yang menerapkan pengalaman kegiatan-kegiatan praktis merupakan metode pembelajaran yang lebih baik yang dapat melibatkan mahasiswa untuk berpartisipasi aktif, berperan penting untuk pengembangan minat wirausaha mahasiswa, serta berpotensi mendorong mahasiswa membangun bisnisnya sekalipun mereka belum lulus kuliah (Olokundun, et.al., 2018). Menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa merupakan salah satu jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran



karena para sarjana diharapkan dapat menjadi wirausaha muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri dari nol (Asmawan, 2017).

Program Studi D3 Kebidanan Akbid Gatra Buana Gurabati Tidore telah menyiapkan dan merintis pelaksanaan praktek kewirausahaan untuk mahasiswa khususnya mahasiswa semester IV yang menempuh mata kuliah kewirausahaan Kebidanan. Dalam usaha membekali soft skills mahasiswa dan memotivasi agar lulusan program studi D3 Kebidanan bisa langsung mendapatkan pekerjaan atau bahkan membuka lapangan pekerjaan.

Berdasarkan dari uraian yang dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan dampak Mata Kuliah kewirausahaan terhadap Motivasi mahasiswa Studi D3 Kebidanan Akbid Gatra Buana Gurabati Tidore untuk berwirausaha. Dengan demikian, fokus penelitian ini adalah bagaimanakah dampak mata kuliah kewirausahaan kebidanan terhadap mahasiswa semester IV Program Studi D3 Kebidanan Akbid Gatra Buana Gurabati Tidore untuk berwirausaha. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dampak mata kuliah kewirausahaan kebidanan terhadap motivasi mahasiswa untuk berwirausaha.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan suatu proses untuk menghasilkan nilai tambah suatu produk sehingga produk tersebut bermanfaat bagi masyarakat dan mendatangkan kemakmuran bagi wirausahawan (Asmawan 2017). Selanjutnya Menurut Raymond W. Kao dalam Rambat Lupiyoadi (2005), inovasi dan pengembangan sesuatu yang baru (new creation) merupakan dua proses yang membentuk kewirausahaan. Menurut Bygrave (Buchori Alma, 2004), wirausaha adalah seseorang yang mengenali peluang dan mendirikan bisnis untuk mengujarnya. Pengusaha atau pebisnis adalah seseorang yang mengenali peluang dan kemudian mendirikan perusahaan untuk memanfaatkan peluang itu.

Niat untuk memulai berwirausaha merupakan masalah penting yang harus diatasi karena merupakan kemauan seseorang untuk memulai usaha barunya. Menurut Krueger (1993), dalam Asmawan (2017) menyatakan bahwa memahami proses kewirausahaan untuk memulai usaha baru membutuhkan pertimbangan niat kewirausahaan, yang merupakan masalah utama. Dedikasi seseorang untuk meluncurkan perusahaan baru ditunjukkan dalam niat kewirausahaan mereka. Ifham (2002) menyoroti pentingnya kewirausahaan sebagai cara bagi orang untuk menemukan, menciptakan, dan menggunakan teknologi, teknik kerja, dan barang baru sambil meningkatkan efisiensi sistem saat ini untuk menghasilkan lebih banyak keuntungan.

Konsep Motivasi

Menurut Warnadai, dkk (2019) menyatakan bahwa motivasi kewirausahaan merupakan dorongan untuk memenuhi kebutuhannya secara mandiri tanpa harus bergantung pada orang lain, serta agar merasa bangga dan puas atas hasil yang diperoleh melalui kerja keras. Asmawan (2017) mengemukakan bahwa Setiap aktivitas atau tindakan selalu mempunyai motivasi yang melatarbelakanginya. Motivasi seseorang tergantung kepada kekuatan motifnya. Motivasi menurut teori David McClelland berfokus pada tiga kebutuhan yaitu :

Kebutuhan Pencapaian (Need for achievement), yaitu dorongan untuk berprestasi, mencapai standar-standar dan berusaha keras untuk berhasil

Kebutuhan akan kekuatan (Need for power), yaitu kebutuhan untuk membuat orang lain berperilaku sedemikian rupa sehingga mereka tidak akan berperilaku sebaliknya

Kebutuhan hubungan (Need for affiliation), yaitu kebutuhan untuk menjalin hubungan antar pribadi yang ramah dan akrab

Teori Maslow dalam Reksohadiprojo dan Handoko (1996) membagi kebutuhan manusia sebagai berikut kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri. Sedangkan Robbins dan Judge (2007) mendefinisikan motivasi sebagai suatu proses yang menjelaskan intensitas arah dan ketekunan usaha untuk mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan berbagai pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu kekuatan yang menghasilkan dorongan pada diri manusia, tanpa harus bergantung pada orang lain, untuk melakukan suatu tindakan yang disebabkan oleh berbagai motif, dan untuk mencapai hasil yang sudah ditargetkan.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian di Program Studi D3 Kebidanan Akbid Gatra Buana Gurabati Tidore Sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester VI Program Studi D3 Kebidanan Akbid Gatra Buana Gurabati Tidore yang menempuh mata kuliah kewirausahaan kebidanan.

Dalam memperoleh data secara lengkap peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, karena dalam hal ini peneliti yang merencanakan, merancang, melaksanakan, mengumpulkan data, menganalisis data, menarik kesimpulan dan membuat laporan. Untuk itu, pendekatan penelitian yang sesuai adalah pendekatan kualitatif, karena sesuai dengan ciri-ciri penelitian kualitatif

Teknik analisis data yang akan digunakan adalah model alir yang dikemukakan Miles dan Huberman (1992), yang meliputi kegiatan mereduksi data, menyajikan data, menarik kesimpulan dan verifikasi data. Langkah-langkah analisis tersebut meliputi : 1) koleksi data, 2) penyederhaaan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah diambil dari catatan lapangan, wawancara dan hasil jawaban. Sedangkan teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, pencatatan lapangan, dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi hasil penelitian ini adalah berupa kegiatan expo praktek berwirausaha yang merupakan bentuk nyata dari hasil perkuliahan mata kuliah kewirausahaan kebidanan yang dilaksanakan pada mahasiswa D3 Kebidanan Akbid Gatra Buana Gurabati Tidore. Berikut deskripsi kegiatan tersebut.

1. Kegiatan Expo Hasil Perkuliahan Kewirausahaan Kebidanan Persiapan

Kegiatan awal dalam tahap persiapan adalah pembentukan peserta. Adapun peserta praktek kewirausahaan ini adalah mahasiswa yang menempuh mata kuliah kewirausahaan kebidanan. Mahasiswa yang menempuh mata kuliah berjumlah 26 Mahasiswa. Mahasiswa tersebut kemudian dibentuk menjadi 3 kelompok untuk mengikuti praktek perkuliahan kewirausahaan kebidanan yang dilakukan setelah pemberian teori.

Pelaksanaan Praktek Kewirausahaan Kebidanan

3 kelompok mahasiswa yang mengikuti praktek kebidanan tersebut memiliki rancangan usaha mereka sendiri. Rancangan usaha tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Nama Kelompok	Jenis Usaha	Nama Produk	Deskripsi Keunggulan Produk
Kelompok I: KU DA FK NM RJ NA NR AT M	Makanan/Cemilan	Kripik Pala Balado	<p>Terdapat beberapa keunikan serta keunggulan dari produk kripik pala balado. Berikut uraian dari beberapa keunggulan tersebut.</p> <p>Kripik pala balado merupakan usaha produk olahan makanan dari bahan dasar daging buah pala. Bahan dasar tersebut pada dasarnya dianggap limbah oleh para petani dan sering dibuang begitu saja. Dengan demikian produk ini merupakan produk yang bisa memanfaatkan atau mengolah limbah lingkungan mejadi makanan ringan yang bisa di komersilkan.</p> <p>Olahan daging buah pala menjadi kripsik merupakan bentuk inovasi baru karena belum pernah dikembangkan sebelumnya Bahan dasar yang mudah di temukan dan tidak memerlukan modal yang besar dalam mengolahnya.</p> <p>Dikemas secara rapi, moderen, serta untuk yakni dengan menggunakan kemasan Ziplock yang anti air dengan desain yang menarik sehingga lebih aman serta lebih menarik untuk remaja pecinta makanan ringan.</p>
Kelompok II NS LB NJ DU PW RM N AR F MA	Minuman	Teh Baceh (Bayam Cengkeh)	<p>Teh menjadi pilihan yang digemari oleh masyarakat. Jenis minuman ini dipilih dengan alasan lebih praktis dan efek kesehatan yang didapatkan karena rasanya yang enak dan berkhasiat untuk penderita anemia, antioksidan, antiinflamasi, antibacterial, dan antifungi. Teh bayam merah cengkeh dibuat dengan proses tradisional untuk menjaga kandungan dari bayam merah dan cengkeh itu sendiri, kemudian produk akan dijual online untuk mempermudah jangkauan pasar dan pemesanan.</p>
Kelompok III DE RN YH SR NA SA FA SN	Obat Tradisional	Ramuan Uap	<p>Terdapat beberapa keunikan serta keunggulan dari produk Ramuan Uap. Berikut uraian dari beberapa keunggulan tersebut. .</p> <p>Ramuan uap merupakan invoasi baru dalam pengemasan serta kepraktisannya, yang dapat membantu dan mempermudah ibu-ibu pada masa nifas untuk melakukan mandi uap.</p> <p>Ramuan uap merupakan jenis pengobatan tradisional yang tidak mengandung bahan</p>

kimia yang baik berguna bagi ibu pada masa nifas
Bahan baku yang terdapat dalam produk ini, dipilih berdasarkan telaah uji risert yang sudah dilakukan.

Tahap Evaluasi

Semua produk yang dihasilkan oleh ketiga kelompok tersebut kemudian dinilai oleh semua dosen Akbid gatra Buana Gurabati Tidore. Hasil dari peniaian yang diberikan oleh dosen-dosen tersebut secara umum dapat disimpulkan bahwa mereka merasa puas dan bangga bisa melihat mahasiswa mereka mampu menciptakan produk dengan memanfaatkan potensi lokal yang ada di wilayah Maluku Utara.

Dampak Praktek Kewirausahaan bagi mahasiswa semester IV Akbid Gatra Buana Gurabati Tidore

Responden 1

Percaya diri dan berani mengambil resiko dalam membuka usaha. Mahasiswa KU yang termasuk dalam kelompok satu, dengan produk yang diusung adalah kripik pala secara langsung atau tidak langsung mengakui bahwa dirinya tidak punya gambaran sama sekali bahwa dirinya akan membuat sebuah usaha. Dia tidak mengetahui secara pasti bagaimana proses sebuah usaha, pengembangan usaha yaitu tehnis managerial berwirausaha seperti membuat perencanaan usaha, menjalankan strategi untuk pengembangan usaha.

Inovasi, kreatif dan berorientasi ke masa depan. Untuk mengembangkan dan meningkatkan suatu usaha dituntut untuk memiliki kemampuan yang lebih baik dibidang pengetahuan maupun ketrampilannya. Untuk itu diperlukan inovasi-inovasi baru dan berpikir secara kreatif serta menciptakan model-model baru KU selalu berusaha menambah pengetahuan dan ketrampilannya dengan selalu banyak membaca buku-buku aneka camilan kuliner, serta mengikuti perkembangan-perkembangan baru melalui acara televisi.

Kepemimpinan, Kerja keras, energik dan jujur. Dukungan kepemimpinan lokal dan peran dirinya sebagai ketua kelompok pratek kewirausahaan, maka responden berusaha semaksimal mungkin kerja keras untuk mengembangkan usahanya bersama teman-temannya. Apalagi dalam expo kali ini barang yang dijualnya laku keras walaupun masih ada tersisa 2 picis saja. Untuk tetap mempertahankan image baik dan kepercayaan dari para pelanggan terhadap hasil produksinya dan berusaha menarik banyak pelanggan, responden berusaha mempertahankan kualitas barang, bersikap jujur kepada orang lain serta menciptakan suasana kerjasama yang nyaman dengan anggota kelompok dalam membagi pekerjaan.

Responden 2

Percaya diri dan berani mengambil resiko dalam membuka usaha. Walaupun usaha Teh Bayam Cengkeh yang diusung oleh kelompok NG masih baru, tetapi NG mempunyai kepercayaan diri yang kuat dan yakin setelah mengikuti salah satu expo praktek kewirausahaan. Dia tambah yakin lagi karena produk yang dijualnya laku keras tanpa sisa sedikitpun bahkan setelah dihitung-hitung kelompok mereka sudah BEP walaupun untuk biaya tetapnya belum masuk perhitungan.

Kepemimpinan, kerja keras, energik dan jujur. Untuk meningkatkan dan mengembangkan usahanya ini dituntut untuk memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik. Maka NG menunjukkan sikap kerja kerasnya dengan memberikan pelayanan yang baik dan memuaskan serta tepat waktu menyelesaikan ketika ada pesanan kepada pelanggan dan konsumen lainnya.

Inovasi dan kreatif, berorientasi ke masa depan. Untuk meningkatkan usahanya dituntut memiliki kemampuan yang lebih baik di bidang pengetahuan maupun ketrampilannya. Dalam menciptakan inovasi baru dan berpikir kreatif serta menciptakan produk yang baru, NG selalu membaca buku-buku, majalah-majalah yang berkaitan dengan produk Bayam dan Cengkeh yang diusung kelompok mereka. Bertukar pengalaman dengan sesama pengelola dan juga banyak menerima saran dan masukan baik dari teman anggotanya atau konsumen, serta berkunjung ke gerai yang menjual oleh-oleh khas Maluku Utara.

Responden 3

Percaya diri dan berani mengambil resiko dalam membuka usaha. DE selalu percaya diri ketika mengikuti mata kuliah ini bahkan dia sangat yakin kalau produknya itu bisa diterima oleh teman-temannya pada khususnya dan konsumen secara luas. Walaupun ketika pertama kali kelompoknya dicibir bahwa produk mereka yang berupa ramuan uap tersebut susah untuk laku dipasaran, tetapi dia tetap selalu yakin dan berani mengambil resiko apakah berhasil atau tidak usaha kelompoknya.

Kerja keras, energik dan jujur. Untuk meningkatkan usahanya dituntut untuk memiliki kemampuan yang lebih baik, maka DE berkeyakinan bahwa untuk mengembangkan barang produksinya, diperlukan kerja keras, energik dan jujur kepada orang lain, sesama anggota kelompok dan pelanggannya. Untuk itu DE selalu mengadakan koordinasi setiap pekan sekali sebelum mengikuti expo praktek kewirausahaan.

Kepemimpinan, inovasi dan kreatif, berorientasi ke masa depan. Sebagai ketua kelompok, DE mempunyai tugas dan beban yang berat. Sebagai ketua kelompok untuk mengembangkan usahanya dalam pembuatan ramuan uap. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menggali responden tentang kebutuhan ramuan uap yang sangat diperlukan seorang ibu setelah melahirkan atau ibu pada masa nifas.

Secara umum dampak motivasi berwirausaha yang dirasakan oleh KU, NG, DE dan teman-teman kelompok mereka lainnya setelah mengikuti Mata Kuliah kewirausahaan Kebidanan yaitu mereka tidak hanya menyiapkan diri sebagai seorang bidan kelak namun ingin secepatnya mempunyai usaha yang signifikan sehingga dapat menghasilkan uang sendiri serta mengurangi beban orang tua, dan bisa bermanfaat kepada orang banyak dengan cara membuka lowongan pekerjaan.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan teori Warnadai, dkk (2019) yang menyatakan bahwa motivasi kewirausahaan merupakan dorongan untuk memenuhi kebutuhannya secara mandiri tanpa harus bergantung pada orang lain, serta agar merasa bangga dan puas atas hasil yang diperoleh melalui kerja keras. Begitu pula dengan berhasilnya mahasiswa menghasilkan produk berwirausaha yang unik dan kreatif dilatarbelakangi oleh mata kuliah kewirausahaan kebidanan yang sudah mereka tekuni selama satu semester. Dengan demikian pendapat Asmawan (2017) yang menyatakan bahwa setiap aktivitas atau tindakan selalu mempunyai motivasi yang melatarbelakanginya, sejalan dengan hasil penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa mata kuliah Kewirausahaan Kebidanan sangat memberi dampak positif kepada mahasiswa semester IV Akbid Gatra Buana Gurabati Tidore. Dampak positif tersebut berupa motivasi yang timbul dalam diri mahasiswa, sehingga bisa menciptakan produk wirausaha yang unik dan menarik. Produk yang diciptakan oleh mahasiswa tersebut berupa olahan dari rempah lokal yang terdapat di Maluku utara, seperti pala dan cengkeh yang terdapat banyak di Provinsi Maluku Utara. Mahasiswa yang mengikuti perkuliahan Kewirausahaan kebidanan juga memiliki motivasi untuk mempunyai usaha yang signifikan sehingga dapat menghasilkan uang sendiri serta mengurangi beban orang tua, dan bisa bermanfaat kepada orang banyak dengan cara membuka lowongan pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B, 2004, Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta
- Asmawan, M. (2017). Dampak mata kuliah praktek kewirausahaan terhadap motivasi mahasiswa pendidikan akuntansi untuk berwirausaha.
- Djamarah, Zain (2002) Ilmu Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosda Karya Handoko, Hani T dan Reksohadiprodjo Sukanto, 1996. Organisasi Perusahaan. Edisi kedua Yogyakarta: BPFE
- Harianti, A., Malinda, M., Nur, N., Suwarno, H. L., Margaretha, Y., & Kambuno, D. (2020). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Motivasi, Kompetensi Dan Menumbuhkan Minat Mahasiswa. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 16(3), 214-220
- Ifham, Ahmad and Avin F. Helmi, 2002. Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Kewirausahaan Pada Mahasiswa. Universitas Gajah Mada
- Komaruddin, 2006. Pengembangan dan Pelatihan, Bandung, Kappa-Sigma Krueger, N. 1993. The Impact of Prior Entrepreneural Exposure o Perceptions of New Venture Feasibility and Desirability, *Entrepreneural Theory Practice*
- Lupiyoadi, Rambat, 2005. Kewirausahaan: From Mindset to Strategy, Jakarta, LPUI
- Lo Choi Tung, Kwok Yiu Leung, Hongyi Sun, Kam Fai Wong, Factors Influencing Engineering Students Intention To Participate In On Campus Entrepreneurial Activities. *Journal Of Entrepreneurship Education*, 2012, Vol. 15, p1-19, 19p. 1Diagram, 5 Charts
- Olokundun, M., Moses, C.L., Iyiola, O., Ibidunni, S., Ogbari, M., Peter, F., Borishade, T. (2018).The Effect of Non Traditional Teaching Methods in Entrepreneurship Education Students Entrepreneurial Interest and Business Startups. *Data Brief*, 19, 16-20.
- Robbins dan Judge, 2007 Perilaku Organisasi, Jakarta: Salemba Empat
- Segal Gerry, Borgia Dan, and Schoenfeld Jerry. 2005. The Motivation to become an entrepreneur. *International Journal of Entrepreneur Behaviour & Research* Vol. 11 No. 1. Pp. 42-57. Emerald Group Publishing Limited 1355-2554.
- Warnardi, Triyono, A., Armita, R.V., Andrianti, C. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha dan Keterampilan Berwirausaha (Studi kasus Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri – STIE-1 Rengat). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 86 – 100.
- Wibowo, Agus. 2011. Pendidikan Kewirausahaan (konsep dan strategi).

Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Zarina Abdul Munir, 2015. The Effectiveness of Entrepreneurial Motivational Training Programme among University Students. *International Journal of Science and Humanity*, Vol. 5, No. 5.